

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA LULUSAN SEKOLAH DASAR (SD)  
DAN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Nurmiana & Suhaibah<sup>1</sup>**

email: [nurmiana@yahoo.com](mailto:nurmiana@yahoo.com) & [suhaibah@yahoo.co.id](mailto:suhaibah@yahoo.co.id)

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Dipublikasi Juli 2017

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah prestasi, di mana siswa harus mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa yang berasal dari SD dan MI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Tapaktuan Aceh Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Tapaktuan, dengan jumlah sampel 25 orang siswa lulusan dari SD dan 25 orang siswa lulusan dari MI. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah independen sampel T tes, sedangkan instrumen yang digunakan dalam bentuk studi dokumentasi (nilai rapor), serta teknik pengolahan datanya menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa lulusan SD dan MI, karena signifikansi di atas 0,05, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Penelitian ini disarankan kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam agar terus berusaha meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga mencapai hasil yang memuaskan.

**Kata Kunci :** *Perbedaan dan Prestasi Belajar, SD dan MI*

• p-ISSN 2442-725X • e-2621-7201

**Alamat Korespondensi:**

Kampus STAI Tapaktuan, Jalan T. Ben Mahmud, Lhok Keutapang, Aceh Selatan,  
Email: [jurnal.staitapaktuan@gmail.com](mailto:jurnal.staitapaktuan@gmail.com)

<sup>1</sup>Nurmiana, MA, merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Perbankan Syariah (PS) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan, Aceh Selatan. Suhaibah, S.Pd, merupakan alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan, Aceh Selatan.

## PENDAHULUAN

Tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dari dalam diri siswa itu sendiri, dan juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhinya, di antaranya latar belakang pendidikan.

Perbedaan prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (dibaca: PAI) di SMP Negeri 1 Tapaktuan, disebabkan beberapa faktor yang menurut anggapan ataupun asumsi, di mana siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) akan lebih mudah memahami dan mengikuti pembelajaran PAI, karena sudah terbiasa dan familier dengan mata kuliah tersebut, sedangkan bagi yang berasal dari sekolah umum, misalnya Sekolah Dasar (SD) kemungkinan akan merasa agak kesulitan karena saat di sekolah, pelajaran PAI yang mereka dapat hanya secara umum saja.

Perbedaan tersebut di atas, bisa saja berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapainya. Hal ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertumbuhnya simpanan materi (pengetahuan) dalam memori serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan stimulus atau situasi yang sedang dihadapi.<sup>2</sup>

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, diprediksikan siswa lulusan MI yang telah mengalami proses belajar, di mana beban materinya lebih banyak, sehingga prestasi belajarnya akan meningkat, bila dibandingkan dengan lulusan yang berasal dari SD. Tulisan menfokuskan untuk melihat apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa antara lulusan MI dan SD di SMP Negeri 1 Tapaktuan Aceh Selatan.

## LANDASAN TEORI

### *Hakikat Prestasi Belajar*

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata “prestasi” dan “belajar.” Prestasi adalah bentuk keberhasilan yang diperoleh melalui berbagai usaha, bimbingan, pengawasan, latihan oleh diri sendiri maupun karena bantuan orang lain. Prestasi adalah

hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.<sup>3</sup> Prestasi juga dimaknai dengan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok. Belajar merupakan proses perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.

Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Jadi, prestasi belajar yang dimaksud di sini adalah bukti yang diperoleh seseorang sebagai hasil usaha-usaha yang telah dilakukan/ dicapai melalui proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar hasil yang didapat oleh siswa adalah perubahan-perubahan dalam berbagai bidang, seperti pengetahuan/pemahaman, keterampilan, nilai serta sikap adanya perubahan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pernyataan/tugas yang diberikan oleh guru. Wijaya sebagaimana yang dikutip oleh Yacoeb, menyebutkan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat berbagai bidang atau berbagai aspek kehidupan.”<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah

---

<sup>3</sup>Imama qudrotul aeni, “Prestasi Akademik Mahasiswa Berstatus Santri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Kemampuan Pengaturan Diri (Pada Mahasiswa STAIN Salatiga Tahun 2013),” *Skripsi (online)* diakses melalui situs: <https://www.google.co.id/search013>, tanggal 19 September 2016.

<sup>4</sup>Lihat, Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 127.

<sup>5</sup>M. Yacoeb, “Prestasi Belajar dan Hubungannya dengan Minat Belajar,” dalam *Jurnal Sintesa*, Vol. 11, No. 2, 2012, hal. 35.

---

<sup>2</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 120.

sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya.<sup>6</sup>

Prestasi belajar juga dapat dicapai siswa melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>7</sup> Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

### Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar ini dapat dilihat dari indikator belajar yang dihasilkan, baik itu ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

#### 1. Ranah kognitif

Prestasi belajar siswa aspek kognitif dalam bidang studi berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>8</sup> Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

Secara umum variabel kognitif merupakan substansi serta sifat organisasi yang signifikan keseluruhan pengetahuan siswa mengenai bidang mata pelajaran tertentu, yang mempengaruhi prestasi belajar dalam bidang pengetahuan yang sama di masa

<sup>6</sup>Aditya Nugroho, "Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu", *Skripsi (online)*, diakses melalui situs: <https://www.google.co.id/search>, tanggal 12 September 2016, hal. 16.

<sup>7</sup>Lihat, Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 54.

<sup>8</sup>Lihat, Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal.78.

mendatang. Di samping itu hasil belajar kognitif juga digunakan untuk membedakan kemampuan intelektual siswa di dalam kelas yang berbeda berdasarkan gaya kognitif mereka.<sup>9</sup> Dengan demikian, aspek kognitif adalah *subtaksonomi* yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

#### 2. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.

Penilaian afektif ini sangat penting dilakukan oleh seorang guru, karena aspek afektif sangat besar peranannya dalam pendidikan. Pengukuran terhadap aspek ini amat berguna untuk memanfaatkan pengetahuan kita mengenai karakteristik-karakteristik afektif siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Tingkat hasil belajar siswa dalam ranah afektif untuk pelajaran Agama Islam terlihat jelas, melalui sikap dan perilaku siswa terhadap apa yang dipelajarinya.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar aspek afektif sangat besar peranannya dalam pendidikan. Oleh karena penilaian terhadap aspek ini amat berguna untuk mencapai tujuan pengajaran, karena yang dinilai adalah perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi<sup>10</sup>

#### 3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

<sup>9</sup>Yacoeb, *Prestasi Belajar ...* hal. 38-39.

<sup>10</sup>Hamalik, *Kurikulum ...* hal. 78.

Hasil belajar aspek psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor sebenarnya merupakan tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan untuk berperilaku.

Untuk mengukur aspek psikomotor peserta didik dalam bidang studi dapat dilakukan dengan menggunakan tes yang dapat mengukur penampilan/perbuatan atau kinerja yang telah dikuasai peserta didik. Tingkat keberhasilan siswa dalam ranah psikomotor lebih difokuskan pada keterampilan dan kemampuan bertindak secara individu. Hasil belajar psikomotor sebenarnya tahap lanjutan dari hasil afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan siswa untuk berperilaku.<sup>11</sup> Jadi, dapat dipahami bahwa aspek psikomotorik meliputi kemampuan motorik, berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas yang dilakukan oleh para siswa.

### **Kerangka Berpikir**

Berlandaskan pada teori bahwasanya di antara faktor yang mempengaruhi belajar siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya adalah ada kesiapan untuk belajar, yaitu kesiapan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan. Dalam mata pelajaran apapun, baik mata pelajaran akademik, olahraga, bahkan keterampilan membutuhkan kesiapan untuk belajar. Kalau kesiapan belajarnya tinggi, maka hasilnya pun akan baik, dan sebaiknya jika kesiapannya lemah, maka hasilnya pun akan lemah.

Sehubungan dengan beberapa pernyataan di atas, bahwa latar belakang pendidikan siswa menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai. Latar belakang yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pula. Namun demikian, latar belakang bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Oleh karenanya, faktor kesiapan siswa untuk belajar suatu materi pelajaran sangat mempengaruhi prestasi baik atau tidak atau

dalam istilah lain tinggi atau lemah, maka dalam kaitannya dengan permasalahan yang teliti, bahwa latar belakang pendidikan termasuk ke dalam upaya untuk mempersiapkan mental dan kejiwaan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada tingkat (jenjang) berikutnya ataupun terhadap pembelajaran suatu materi yang berkelanjutan dan merupakan pengembangan dari pembelajaran sebelumnya. Dalam hal ini, siswa yang berasal dari MI dapat dipastikan lebih siap dibandingkan siswa yang berasal dari SD dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.

Atas dasar pandangan di atas, maka dapat diperkirakan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang berasal dari MI akan lebih besar atau baik dari pada prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa yang berasal dari SD.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.<sup>12</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Tapaktuan, dengan jumlah 25 orang siswa lulusan dari SD dan 25 orang siswa lulusan dari MI. Adapun uji hipotesis yang digunakan menggunakan adalah independen sampel T tes, instrumen yang digunakan bentuk studi dokumentasi, serta teknik pengolahan datanya menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS versi 21.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Perbedaan prestasi siswa SD dan MI**

Untuk mencari perbedaan prestasi lulusan SD dan MI, maka data yang harus disiapkan berupa nilai siswa lulusan SD dan MI serta jumlah yang mendapatkan nilai tersebut data tersebut seperti data yang tertera di atas. Kemudian data tersebut diolah, hasilnya terlihat dari hasil SPSS, sebagai berikut:

Tabel: 4.6: Tingkat perbedaan prestasi

<sup>12</sup>Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008), hal. 6.

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*hal. 54.

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
F	Sig.	T	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	.721	.401	38
Equal variances not assumed			37.849

Tabel di atas menunjukkan nilai untuk sig .721, nilai t .401 dan nilai tabel Sig. (2-tailed) dapat dilihat bahwa nilai yang tertera yaitu 38 dan 37.849. Ini artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya perbedaan prestasi belajar antara siswa lulusan SD dan lulusan MI pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tapaktuan, dan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel Sig. (2-tailed) bahwa nilai yang tertera yaitu 38, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa lulusan SD dan MI, karena signifikansi di atas 0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil penelitian ini juga sudah pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya, di antaranya Yunitasari<sup>13</sup> dengan judul: Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan Trenggalek), dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari SD dan MI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan.

<sup>13</sup>Lihat, Alif Dyah Yunitasari, "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa (Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari SD dan MI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan Trenggalek)." *Skripsi (Online)*, diakses melalui situs, <https://id.scribd.com>. pada tanggal 23 April 2017.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya perbedaan prestasi belajar antara siswa lulusan SD dan lulusan MI pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tapaktuan, dengan tingkat signifikansi di atas 0,05.

### SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu.

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tapaktuan agar terus berusaha meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX, khususnya siswa yang prestasinya di bawah nilai rata-rata sebagaimana hasil penelitian yang terdapat dalam penelitian ini dengan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran;
2. Kepada siswa agar dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan; Peneliti lainnya, yang ingin mengadakan penelitian yang sama, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan dapat mengungkapkan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## DAFTAR BACAAN

- Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Aditya. (2014). "Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu", *Skripsi (online)*, diakses melalui situs: <https://www.google.co.id/search>.
- Pohan, Rusdin. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Qudrotulaini, Imama. (2013). "Prestasi Akademik Mahasiswa Berstatus Santri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Kemampuan Pengaturan Diri (Pada Mahasiswa STAIN Salatiga Tahun 2013)," *Skripsi (online)* diakses melalui situs:
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yacub, M. (2012). "Prestasi Belajar dan Hubungannya dengan Minat Belajar," dalam *Jurnal Sintesa*, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, Vol. 11, No. 2.
- Yunitasari, Alif Dyah. (2016). "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa (Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari SD dan MI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan Trenggalek)." *Skripsi (Online)*, diakses situs, <https://id.scribd.com>.